

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode/Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 3) bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto. S (2013, hlm. 8) “penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey dengan bentuk data kuantitatif, karena data berbentuk data-data yang dideskripsikan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk mendapatkan data mengenai motivasi belajar siswa kelas XI TKR 3 dan XI TKR 4 di SMKN 8 Bandung tahun 2015/2016.

#### **B. Partisipan**

Partisipan pada penelitian adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Bandung yang beralamat di Jln Kiliningan No.31 (Buah Batu) Telp.Fax. (022) 7304438 Kode Pos 40264. Sasarannya yaitu siswa kelas XI TKR 3 dan XI TKR 4, penelitian ini difokuskan terhadap motivasi belajar.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan sekelompok subjek penelitian yang dijadikan sumber data dalam suatu penelitian. Populasi penelitian dapat berupa sekelompok manusia, nilai-nilai tes, gejala-gejala, pendapat, dan peristiwa. Sugiyono (dalam Riduwan, 2014, hlm. 7) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah

generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sesuai dengan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 8 Bandung tahun ajaran 2014/2015 kelas XI TKR 3, XI TKR 4 dengan jumlah siswa sebanyak 46 orang.

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari populasi. Proses pengambilan data sistem sampel ini dapat terjadi jika penelitian dilakukan secara langsung dan bagian tersebut dianggap dapat mewakili sifat-sifat dari keseluruhan populasi. Sugiyono (2014, hlm.118) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR 3 sebanyak 22 orang, XI TKR 4 sebanyak 24 orang yang berjumlah 46 orang. Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*.

## **D. Instrumen Penelitian**

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan dengan instrumen penelitian. Pengertian meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Pemilihan instrumen yang digunakan disesuaikan dengan jenis data yang ingin diperoleh.

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **Metode Angket**

Menurut Riduwan. (2014, hlm. 52) “metode angket adalah metode berupa sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”. Penulis menggunakan metode angket, dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar siswa.

Angket dibuat dengan pilihan jawaban, disusun berdasarkan skala yang dipakai adalah skala Likert dengan bentuk *checklist* ( $\surd$ ) sehingga variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk mengukur menyusun item-item instrumen berupa pernyataan yang dijabarkan ke dalam beberapa butir soal. Butir soal dalam instrumen berupa

pernyataan objektif sehingga responden cukup memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai. Instrumen yang dibuat untuk mengumpulkan data mengarah pada perubahan energi/perilaku dari setiap individu yang diteliti terhadap pembelajaran. Terdapat lima alternatif jawaban dan untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor seperti diperlihatkan dalam Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
Kriteria Penilaian Skor Angket

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sugiyono, 2014, hlm. 94)

Tabel 3.1 Menginformasikan bahwa ketika ada pernyataan yang bermuatan tertentu dan responden memilih salah satu alternatif jawaban, maka nilainya adalah sesuai dengan ketentuan dalam tabel tersebut.

## 2. Pengecekan Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas Instrumen

Arikunto, S (2013, hlm. 211) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas angket, terlebih dahulu dicari harga korelasi *Product Moment* dari *Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Arikunto, S. 2013, hlm. 213)

Keterangan :  $r_{xy}$  = Koefisiensi korelasi variabel

X = Jumlah skor tiap item dari seluruh item responden uji coba

Y = Jumlah skor total seluruh item responden uji coba

N = Jumlah responden

Pengujian validitas dilakukan pada item angket pada tingkat kepercayaan 95 %, di luar signifikansi tersebut maka item instrument tidak valid. Harga koefisien koelasi ( $r_{xy}$ ) yang diperoleh, kemudian disubstitusikan kedalam rumus uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sumber: Riduwan, 2014, hlm. 110)

Keterangan : t = Distribusi

r = Koefisien korelasi

n = jumlah responden

Kriteria pengukuran uji validitas dan signifikansi adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95 %, item signifikan dan valid, sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  item tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji instrumen penelitian yang berkenaan dengan ketetapan alat ukur dalam menilai apa yang akan dinilai. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronebach Alpha*, mengingat skor yang diperoleh merupakan data rentangan antara beberapa nilai. Adapun langkah perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronebach Alpha* adalah sebagai berikut:

1) Menghitung Varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} \quad (\text{Riduwan, 2014, hlm. 126})$$

dimana:  $S_i$  = Varians skor tiap-tiap item

N = jumlah responden

2) Menghitung Varians total dengan rumus berikut ini:

$$S_t = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{N}}{N} \quad (\text{Riduwan, 2014, hlm. 126})$$

dimana:  $S_t$  = Varians total  
 $N$  = jumlah responden

3) Masukan nilai Alpha dengan rumus berikut ini:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right] \quad (\text{Riduwan, 2014, hlm. 126})$$

dimana:  $r_{11}$  = nilai reliabilitas  
 $k$  = jumlah item angket  
 $\sum S_i$  = jumlah Varians skor tiap item  
 $S_t$  = Varians total

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan nilai (tabel *r Product Moment*) dengan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ) pada taraf keberartian (signifikan)  $\alpha = 0,05$  dan pada tingkat kepercayaan 95%. Kemudian untuk membuat keputusan, maka kaidah perhitungan ( $r_{11}$ ) dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Maka kaidah keputusannya adalah:

Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}} \rightarrow$  Reliabel  
 $r_{11} < r_{\text{tabel}} \rightarrow$  Tidak Reliabel

**Tabel 3.2**  
 Harga Reliabilitas Instrumen

Besarnya Nilai $r_{11}$	Interpretasi
$0,800 \leq r_{11} < 1,000$	Sangat Tinggi
$0,600 \leq r_{11} < 0,799$	Tinggi
$0,400 \leq r_{11} < 0,599$	Cukup
$0,200 \leq r_{11} < 0,399$	Rendah
$0,000 \leq r_{11} < 0,199$	Sangat Rendah

(Sumber: Riduwan, 2014, hlm. 110)

Angka korelasi yang diperoleh diuji signifikansinya dengan menggunakan uji-t. Pengujian dilakukan pada taraf kepercayaan 95 % dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2$ . Rumus uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = r_{11} \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r_{11}^2}} \quad (\text{Sumber: Riduwan, 2014, hlm. 110})$$

dimana :  $t$  = Uji signifikansi

$r$  = Koefisien korelasi

$N$  = Jumlah responden uji coba

Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika harga dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95 % serta derajat kebebasan ( $n - 2$ ), maka item tersebut reliabel.

### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan tahapan berupa gambaran secara umum tentang rancangan yang digunakan dalam melakukan penelitian. Rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan proposal penelitian dengan menggambarkan latar belakang untuk merumuskan masalah yang dijadikan judul penelitian.
2. Penyusunan kajian pustaka.
3. Penyusunan metode penelitian.
4. Penyusunan kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian.
5. Uji validitas dan Reliabilitas instrumen tentang motivasi belajar.
6. Penyebaran instrumen mengenai motivasi belajar.
7. Mengumpulkan instrumen dari penyebaran.
8. Pengolahan data.
9. Pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik simpulan hasil penelitian.

### **F. Analisis Data**

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik” (Sugiyono, 2014, hlm. 207). Mengolah data atau menganalisis data meliputi persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, karena data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data mentah yang belum memiliki makna yang berarti sehingga data tersebut harus diolah terlebih dahulu agar dapat lebih bermakna dan dapat memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan yang diteliti.

#### **1. Tahapan Analisis Data**

Tahapan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan, kegiatan yang dilakukan yaitu:
  - 1) Menyebarkan instrumen, instrumen disebarkan secara langsung kepada siswa XI TKR 3 sebanyak 22 responden, XI TKR 4 sebanyak 24 responden.
  - 2) Mengecek jumlah instrumen yang dikembalikan, agar sesuai dengan jumlah instrumen saat disebarkan.
  - 3) Memeriksa kelengkapan jawaban dari pengisian instrumen.
- b. Tabulasi data, kegiatan yang dilakukan yaitu:
  - 1) Memeriksa atau memberi skor pada tiap item jawaban.
  - 2) Menjumlahkan skor jawaban yang didapat dari responden pada masing-masing instrumen.
  - 3) Menghitung frekuensi jawaban yang diberikan responden pada masing-masing instrumen.
- c. Pengolahan data sesuai dengan pendekatan penelitian, kegiatan yang dilakukan yaitu:
  - 1) Mengkonversi nilai skor menjadi berupa nilai presentase data.
  - 2) Pembahasan hasil penelitian.

## 2. Analisis Data

### a. Persentase Data

Perhitungan ini digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya jumlah jawaban yang diberikan responden, karena frekuensi jawaban responden untuk setiap item tidak sama. Rumus persentasi data yang penulis gunakan bersumber pada Riduwan (2014, hlm. 72), yaitu:

$$P = \frac{fo}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase jawaban

$fo$  : jumlah skor yang muncul

$n$  : jumlah skor total/skor ideal/responden

### b. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran dari data penelitian terhadap jawaban responden pada instrumen yang diajukan. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sofian Effendi dan Tukiran (2012, hlm. 304) “sebagian besar 80%, hampir semua 95%, sekitar seperempat 25%, sebagian kecil 15%, dan seterusnya”. Penafsiran data yang penulis kembangkan sesuai dengan tujuan penelitian menjadi tujuh kriteria di bawah ini:

**Tabel 3.3**  
Penafsiran Data

No	Persentase (%)	Penafsiran
1.	100,00%	Seluruhnya
2.	76,00% - 99,99%	Sebagian Besar
3.	51,00% - 75,99%	Lebih Dari Setengahnya
4.	50,00% – 50,99%	Setengahnya
5.	26,00% - 49,99%	Kurang Dari Setengahnya
6.	1,00% - 25,99%	Sebagian Kecil
7.	0,00% - 0,99%	Tidak Seorangpun

Penafsiran data tersebut digunakan untuk menafsirkan data mengenai motivasi belajar.